



PSAK 8 Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

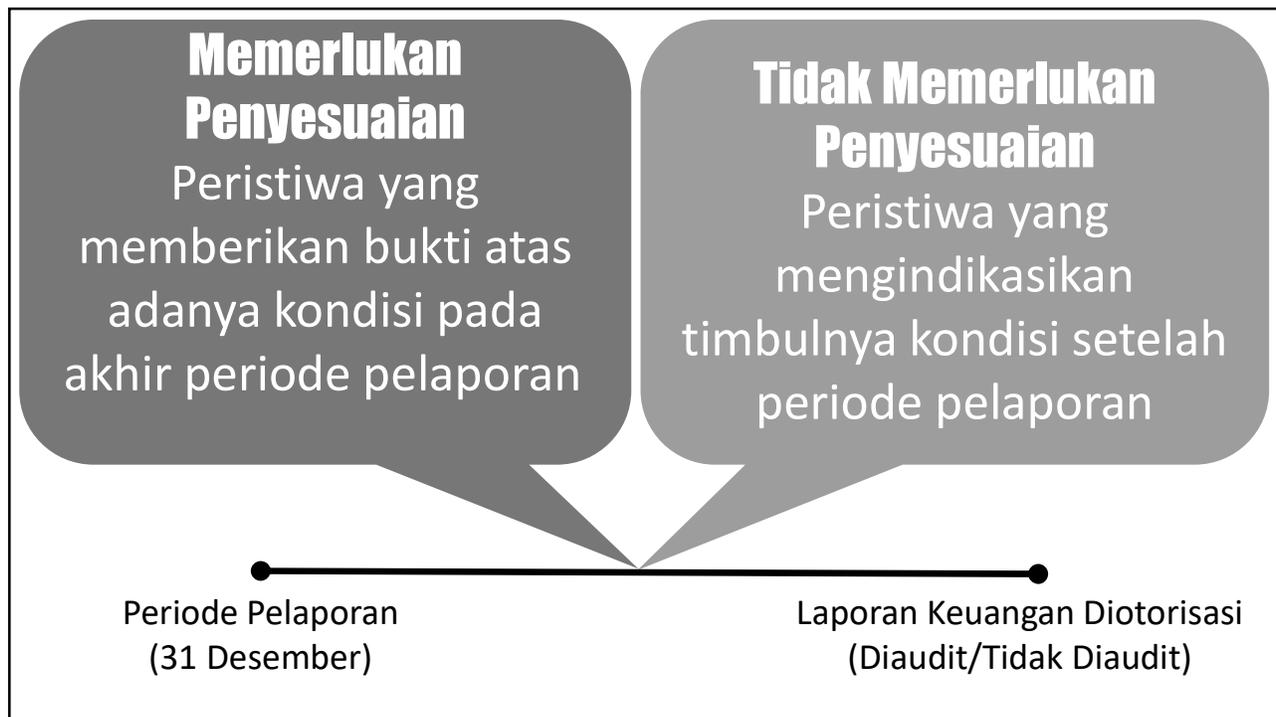
Oleh : Ersya Tri Wahyuni, PhD, CA,CPMA, CPSAK

PSAK 8

Periode Pelaporan
(31 Desember)

Laporan Keuangan
Ditorisasi
(Diaudit/Tidak Diaudit)

Peristiwa-peristiwa baik yang menguntungkan (*Favourable*) atau tidak menguntungkan (*Unfavourable*), yang terjadi diantara periode pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan – PSAK 8



Memerlukan Penyesuaian

Peristiwa yang memberikan bukti atas adanya kondisi yang terjadi pada periode pelaporan dan secara signifikan akan mempengaruhi jumlah yang tercatat dalam laporan keuangan

Menurut PSAK 8, perusahaan wajib menyesuaikan jumlah yang ada di dalam laporan keuangan

Memerlukan Penyesuaian

- Keputusan pengadilan yang menyatakan perusahaan memiliki kewajiban kini pada tanggal neraca
- Indikasi penurunan nilai suatu aset pada tanggal neraca, atau penyesuaian jumlah rugi penurunan nilai yang telah diakui
- Bagi laba atau bagi bonus
- Kecurangan atau kesalahan

Tidak Memerlukan Penyesuaian

Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya suatu kondisi setelah periode pelaporan dan perusahaan tidak boleh menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan

Apabila peristiwa mempengaruhi pengambilan keputusan, maka wajib diungkapkan dalam CALK

Tidak Memerlukan Penyesuaian

- Penurunan nilai pasar suatu investasi setelah tanggal neraca
- Penggabungan usaha yang signifikan setelah tanggal neraca
- Pengumuman penghentian operasi
- Pembelian dan pelepasan aset yang signifikan, pengambil-alihan aset oleh pemerintah
- Kerusakan aset akibat kebakaran setelah tanggal neraca

Tanggal Pengesahan

Hal yang diungkapkan dalam CALK :

1. Tanggal pengesahan laporan keuangan diotorisasi untuk terbit
2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan

Dividen

Dividen yang dideklarasikan pada periode pelaporan atau sesudahnya tidak boleh diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan

Dividen diakui sebagai liabilitas jika dideklarasikan sebelum periode pelaporan

Kelangsungan Usaha

Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan dapat mengindikasikan buruk atau baiknya kondisi perusahaan sesuai dengan asumsi kelangsungan usaha

Perusahaan tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika manajemen memutuskan untuk melikuiditasi perusahaan setelah periode pelaporan

Contoh dalam Laporan Keuangan

	Note	Group Year ended 31 December	
		2010	2009
Profit for the year		33,165	16,368
Other comprehensive income:			
Gains on revaluation of land and buildings	20	–	759
Available-for-sale financial assets	20	362	62
Share of other comprehensive income of associates	20	(86)	91
Actuarial loss on post employment benefit obligations	24	–	(494)
) Impact of change in Euravian tax rate on deferred tax ¹	23	(10)	–
Cash flow hedges	20	64	(3)
Net investment hedge	20	(45)	40
Currency translation differences	20	2,318	(261)
Increase in fair values of proportionate holding of ABC Group	20	850	–
Other comprehensive income for the year, net of tax		3,453	194
Total comprehensive income for the year		36,618	16,562
Attributable to:			
– Owners of the parent		33,818	15,746
– Non-controlling interest		2,800	816
Total comprehensive income for the year		36,618	16,562

CIMB Sdn, Bhd in Notes of Financial Statement, for the year ended 2016

51 SIGNIFICANT EVENTS SUBSEQUENT TO THE FINANCIAL YEAR

On 19 January 2017, CIMB Thai Bank, a subsidiary of CIMB Bank, announced a proposed increase of its registered capital by THB2,752,747,964 via a proposed 2-for-9 rights issue of 5,505,495,928 new ordinary shares at the par value of THB0.50 per share, at an offering price of THB1 per share.

Pertamina in Notes of Financial Statement, for the year ended 2016

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Desember 2015, Kementerian BUMN menyetujui permohonan kapitalisasi laba ditahan menjadi modal disetor sebesar Rp50.000.000 juta dengan jumlah lembar saham sebesar 50.000.000 lembar (setara dengan USD3,55 miliar).

Uang muka setoran modal kemudian dikapitalisasi menjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor melalui Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 10 tanggal 11 Januari 2016.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.3-0003113 tanggal 15 Januari 2016.

Based on General Meeting of Shareholders (GMS) dated December 14, 2015, the Ministry of State-Owned Enterprises approved the capitalization of retained earnings into share capital amounted to Rp50,000,000 million with 50,000,000 shares (equivalent to USD3.55 billion)

Subsequently, advance for share issuance has been capitalized as the addition issued and paid-up share capital through Notarial Deed No. 10 dated January 11, 2016, of Lenny Janis Ishak, S.H.

The additional issued and paid-up share capital has been registered to the Minister of Law and Human Rights through Receipt of Notification regarding the Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.3-0003113 dated January 15, 2016.

Air Asia, Sdn. Bhd in Notes of Financial Statement, for the year ended 2016

35 SUBSEQUENT EVENTS

On 26 January 2017, the Company increased its issued share capital by 559,000,000 new ordinary shares of RM0.10 each at an issue price of RM1.80. These shares rank pari passu with the existing ordinary shares.

Pada tanggal 16 Januari 2017, Gubernur Jawa Tengah menerbitkan Keputusan Nomor: 660/14 Tahun 2017, yang mencabut Izin Lingkungan Perseroan di Rembang, Jawa Tengah dan memerintahkan kepada Perseroan untuk melakukan perbaikan melalui Adendum Dokumen Analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) (ANDAL dan RKL-RPL) yang telah mengakomodir Putusan PK.

Perseroan telah selesai menyusun Adendum AMDAL tersebut, dan disampaikan dalam sidang Komisi Penilai AMDAL pada tanggal 2 Februari 2017, dengan hasil telah memperoleh Rekomendasi Layak.

Menindaklanjuti hasil Rekomendasi Layak dari Sidang Komisi Penilai AMDAL tersebut, saat ini Perseroan masih menunggu penerbitan Izin Lingkungan Baru oleh Gubernur Jawa Tengah. Dengan penerbitan Izin Lingkungan baru tersebut, maka Pabrik Rembang dapat kembali beroperasi.

Grup tidak membentuk penyisihan atas tuntutan-tuntutan hukum di atas, karena Grup berkeyakinan bahwa hasil akhir dari tuntutan-tuntutan hukum tersebut tidak akan berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pengungkapan perkara hukum antara Semen Indonesia Tbk dengan pemerintah Jateng terkait kasus pabrik rembang

1. Perusahaan menetapkan struktur organisasi unit kerja dan unit bisnis baru dilingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk berdasarkan Keputusan Direksi No: 17/SK/WK/2016 tanggal 20 Desember 2016. Struktur organisasi tersebut berlaku mulai 3 Januari 2017, dimana unit bisnis dibagi menjadi 6 (enam) Divisi, sebelumnya hanya 4 (empat) Divisi.
2. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang di akta notariskan dengan No.20/Ket/Not/1/2017 tanggal 31 Januari 2017 dengan Notaris Fathiah Helmi, SH pemegang saham menyetujui pengangkatan Didit Oemar Pribadi sebagai Direktur PT Waskita Beton Precast Tbk, entitas anak.

Pengungkapan kejadian setelah tanggal neraca PT Waskita

